

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 8 sampel feses yang diuji terdapat 4 sampel feses sapi yang mengandung telur cacing yaitu pada sampel nomor 1, 3, 5 dan 6. Cacing parasit yang ditemukan yaitu dari jenis *Cooperia sp.*, *Trichostrongylus sp.*, *Ostertagia sp.* dan *Toxocara vitulorum*. Jenis-jenis cacing tersebut dapat menginfeksi pada organ tubuh hewan yang mengakibatkan kerugian bagi peternak, dikarenakan hewan yang terinfeksi cacing parasit akan mengalami banyak penurunan kualitas kesehatan seperti penurunan berat badan bahkan hingga kematian.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat infeksi dari cacing parasit yang terdapat pada feses sapi, serta perlu dilaksanakan sosialisasi untuk lebih menjaga kebersihan diri serta lingkungan sehingga dapat terhindar dari terkena penyakit akibat infeksi cacing parasit. Mengingat sistem peternakan di Indonesia masih banyak peternak yang menerapkan sistem tradisional dimana potensi penularan penyakit cacing parasit masih tinggi, serta masih kurangnya pengetahuan peternak bahwa ada jenis cacing yang bersifat zoonosis, maka dari itu perlu identifikasi serta tindakan yang tepat dan bisa dilakukan rutinkan pemberian obat cacing setiap 4 bulan sekali untuk pencegahan.